

Kontribusi Koperasi terhadap Pemberdayaan Ekonomi dan Kesejahteraan Masyarakat di Kota Medan

Ridho Feriyanly¹, Dina Akmalia Putri², Vicky Aria³, Fitri Hayati⁴

¹⁻⁴ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Indonesia

ridho.feriyanly88@gmail.com¹, dp8906398@gmail.com², vickyaria12@gmail.com³, Fitrihayati@uinsu.ac.id⁴

**Penulis Korespondens: idho.feriyanly88@gmail.com*

Abstract. Cooperatives play a crucial role in improving community welfare through economic empowerment, particularly in urban areas with significant socio-economic disparities, such as Medan. This study aims to analyze the contribution of cooperatives to empowering the community economy and improving the welfare of their members. A qualitative approach was used, collecting data through interviews, observations, and documentation studies at several active cooperatives in Medan. The results indicate that cooperatives play a key role in providing access to capital, entrepreneurship training, and developing micro, small, and medium enterprises (MSMEs), thereby enhancing members' economic capabilities and encouraging active participation in local economic activities. Additionally, cooperatives help foster a sense of community and mutual support, creating sustainable economic opportunities for individuals and families. This study highlights the importance of cooperatives in fostering economic independence and social cohesion in Medan. The findings provide important implications for strengthening cooperative policies, improving management practices, and refining community economic empowerment strategies in Medan to achieve long-term growth and prosperity.

Keywords: Community Welfare; Cooperative; Economic Empowerment; Medan City; Urban areas.

Abstrak. Koperasi memainkan peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan ekonomi, terutama di daerah perkotaan dengan ketimpangan sosial-ekonomi yang signifikan, seperti Medan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kontribusi koperasi dalam memberdayakan ekonomi masyarakat dan meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini, dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi di beberapa koperasi aktif di Medan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koperasi berperan penting dalam menyediakan akses terhadap modal, pelatihan kewirausahaan, dan pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), yang pada gilirannya meningkatkan kemampuan ekonomi anggota dan mendorong partisipasi aktif dalam kegiatan ekonomi lokal. Selain itu, koperasi juga membantu menumbuhkan rasa kebersamaan dan saling mendukung, menciptakan peluang ekonomi yang berkelanjutan bagi individu dan keluarga. Penelitian ini menyoroti pentingnya koperasi dalam mendorong kemandirian ekonomi dan kohesi sosial di Medan. Temuan ini memberikan implikasi penting bagi penguatan kebijakan koperasi, peningkatan praktik manajemen, dan penyempurnaan strategi pemberdayaan ekonomi masyarakat di Medan untuk mencapai pertumbuhan dan kemakmuran jangka panjang.

Kata Kunci: Daerah perkotaan; Kesejahteraan Masyarakat; Koperasi; Kota Medan; Pemberdayaan Ekonomi.

1. PENDAHULUAN

Dalam konteks pembangunan ekonomi nasional, koperasi menjadi wadah strategis untuk memperkuat ekonomi rakyat, terutama di sektor usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Melalui kegiatan simpan pinjam, produksi, dan distribusi, koperasi berkontribusi dalam menyediakan akses permodalan, memperluas kesempatan kerja, serta mendorong kemandirian ekonomi masyarakat. Namun, di tengah perubahan ekonomi global dan persaingan yang semakin ketat, tidak semua koperasi mampu beradaptasi dan menunjukkan kinerja optimal. Tantangan seperti lemahnya tata kelola, rendahnya literasi keuangan anggota, dan keterbatasan inovasi sering kali menghambat peran koperasi dalam mencapai tujuan sosial-ekonominya.

Kota Medan, sebagai salah satu pusat pertumbuhan ekonomi di wilayah barat Indonesia, memiliki potensi besar dalam pengembangan koperasi. Berbagai jenis koperasi tumbuh di sektor jasa, perdagangan, maupun pertanian. Meski demikian, kontribusi koperasi terhadap pemberdayaan ekonomi masyarakat Medan belum sepenuhnya terlihat signifikan. Sebagian koperasi masih beroperasi secara konvensional, dengan tingkat partisipasi anggota yang fluktuatif dan hasil ekonomi yang belum merata. Kondisi ini menunjukkan perlunya pemahaman lebih mendalam mengenai sejauh mana koperasi benar-benar berperan dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat di daerah tersebut.

Pemberdayaan ekonomi masyarakat melalui koperasi tidak hanya diukur dari aspek finansial, tetapi juga dari peningkatan kapasitas, akses terhadap sumber daya, dan kemampuan mengambil keputusan ekonomi secara mandiri. Pemberdayaan yang efektif diharapkan mampu menciptakan masyarakat yang produktif, berdaya saing, dan sejahtera. Dalam konteks ini, koperasi berfungsi sebagai sarana pembelajaran ekonomi yang memperkuat solidaritas sosial sekaligus memperluas inklusi keuangan di tingkat lokal.

Oleh karena itu, penting untuk meninjau secara sistematis kontribusi koperasi terhadap pemberdayaan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat, khususnya di Kota Medan. Kajian literatur mengenai hubungan antara koperasi, pemberdayaan ekonomi, dan kesejahteraan diharapkan dapat memberikan gambaran menyeluruh tentang peran koperasi sebagai motor penggerak ekonomi rakyat. Pemahaman ini tidak hanya relevan secara akademis, tetapi juga penting secara praktis dalam mendukung kebijakan penguatan koperasi di era pembangunan berkelanjutan.

2. TINJAUAN TEORITIS

Konsep dan Landasan Teori Koperasi

Koperasi merupakan organisasi ekonomi yang berlandaskan atas kekeluargaan dan gotong royong. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi, dengan melandaskan kegiatannya pada prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas dasar kekeluargaan. Dalam pandangan Mohammad Hatta, koperasi bukan sekadar lembaga ekonomi, tetapi juga sarana pendidikan sosial yang menumbuhkan semangat kebersamaan serta tanggung jawab moral dalam kegiatan ekonomi (Nurjannah & Inanna, n.d.)

Tujuan utama koperasi adalah meningkatkan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya. Prinsip-prinsip yang menjadi pedoman pelaksanaannya meliputi keanggotaan sukarela dan terbuka, pengelolaan demokratis, partisipasi ekonomi anggota, pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) secara adil, serta pendidikan dan pelatihan anggota untuk meningkatkan kemampuan ekonomi mereka (Ichsan et al., 2021). Prinsip-prinsip tersebut menunjukkan bahwa koperasi beroperasi dengan semangat demokrasi ekonomi, berbeda dengan badan usaha konvensional yang menekankan profit maksimal bagi pemilik modal.

Dalam konteks perekonomian nasional, koperasi memiliki fungsi ganda: sebagai pelaku ekonomi dan sebagai alat pemerataan hasil pembangunan. Koperasi berperan dalam memperkuat ekonomi rakyat melalui penyediaan modal usaha, peningkatan kapasitas produksi, serta memperluas lapangan kerja di tingkat lokal (Mubyarto, 2002). Selain itu, koperasi juga berfungsi sebagai penghubung antara kepentingan individu dan kolektif, sehingga dapat menciptakan keseimbangan antara efisiensi ekonomi dan keadilan sosial (Yuniarti et al., 2021).

Jenis-jenis koperasi di Indonesia mencerminkan keragaman kegiatan ekonomi anggotanya, antara lain koperasi konsumsi, koperasi produksi, koperasi simpan pinjam, koperasi jasa, dan koperasi serba usaha. Koperasi simpan pinjam berperan penting dalam penyediaan modal usaha bagi anggota, sedangkan koperasi produksi berfokus pada peningkatan produktivitas sektor riil (Poling et al., 2023). Masing-masing jenis koperasi memiliki mekanisme pengelolaan yang disesuaikan dengan kebutuhan anggotanya, namun tetap berlandaskan pada nilai-nilai kejujuran.

Konsep Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat

Pemberdayaan ekonomi masyarakat pada dasarnya merupakan proses peningkatan kemampuan masyarakat agar memiliki kendali atas sumber daya ekonomi dan sosial di lingkungannya. (Chambers, 1995) menyebut pemberdayaan sebagai pendekatan pembangunan yang *people-centered*, yaitu berfokus pada peningkatan kapasitas masyarakat untuk menentukan nasibnya sendiri. Dalam konteks ekonomi, pemberdayaan diarahkan agar masyarakat tidak sekadar menjadi objek bantuan, tetapi menjadi pelaku aktif dalam kegiatan produktif dan pengambilan keputusan ekonomi.

Menurut (Suharto, 2009), pemberdayaan (*empowerment*) mencakup empat tahapan:

- a. *Enabling* menciptakan iklim yang memungkinkan masyarakat berkembang
- b. *Empowering* memperkuat kemampuan dan potensi ekonomi
- c. *Protecting* memberikan perlindungan dari ketidakadilan ekonomi dan
- d. *Sustaining* memastikan keberlanjutan hasil pemberdayaan.

Proses ini menuntut dukungan kelembagaan yang mampu menjamin kesinambungan kegiatan ekonomi masyarakat.

Dalam konteks kelembagaan lokal, koperasi berperan sebagai agen pemberdayaan ekonomi melalui penyediaan modal, pelatihan, serta pembinaan usaha bagi anggotanya. Penelitian (Syahrullah & Muhtadi, 2021) membuktikan bahwa koperasi mampu meningkatkan akses permodalan dan pendapatan masyarakat, sedangkan studi (Akram, 2025) menegaskan bahwa koperasi berkontribusi pada peningkatan kemandirian ekonomi dan kesejahteraan sosial anggota. Dengan demikian, pemberdayaan ekonomi melalui koperasi tidak hanya meningkatkan pendapatan, tetapi juga memperkuat kemandirian dan partisipasi masyarakat dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan.

Konsep Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan masyarakat merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar manusia yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan psikologis. Menurut (Todaro, 2000), kesejahteraan tidak hanya diukur dari tingkat pendapatan, tetapi juga dari peningkatan kualitas hidup, pemerataan hasil pembangunan, serta kebebasan dalam memilih dan berpartisipasi dalam kegiatan ekonomi. Sejalan dengan itu,(Sen, 2014) melalui teori *capability approach* menekankan bahwa kesejahteraan tercapai apabila individu memiliki kemampuan untuk mengakses sumber daya, berpartisipasi aktif dalam kehidupan ekonomi, dan menjalani kehidupan yang mereka nilai berharga.

Badan Pusat Statistik (Statistik, 2022) mendefinisikan kesejahteraan masyarakat sebagai kondisi yang ditandai oleh meningkatnya taraf hidup, pendidikan, kesehatan, dan akses terhadap kebutuhan dasar lainnya. Kesejahteraan dapat dilihat melalui tiga dimensi utama: pertama, dimensi ekonomi seperti pendapatan, pekerjaan, dan konsumsi; kedua, dimensi sosial yang mencakup pendidikan, kesehatan, dan partisipasi sosial; serta ketiga, dimensi psikologis yang meliputi rasa aman, kepuasan hidup, dan kebahagiaan (Statistik, 2022)

Kesejahteraan masyarakat erat kaitannya dengan tingkat pemberdayaan ekonomi. Penelitian (Syahrullah & Muhtadi, 2021) menunjukkan bahwa ketika masyarakat memperoleh akses terhadap modal, pelatihan, dan peluang ekonomi melalui koperasi, terjadi peningkatan signifikan dalam kesejahteraan ekonomi dan sosial mereka. Hal ini sejalan dengan pandangan (Suharto, 2009) bahwa pemberdayaan ekonomi yang efektif akan memperkuat kapasitas masyarakat untuk memenuhi kebutuhan hidup, meningkatkan pendapatan, dan mencapai kesejahteraan yang berkelanjutan. Dengan demikian, kesejahteraan bukan hanya hasil akhir pembangunan, tetapi juga proses yang dipengaruhi oleh keberdayaan ekonomi masyarakat itu sendiri.

Penelitian Terdahulu yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa koperasi memiliki peran penting dalam pemberdayaan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan Masyarakat seperti yang ada ditabel berikut:

Tabel 1. Penelitian terdahulu.

No	Penulis	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	(Perkasa et al., 2024)	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap pengurus dan anggota Koperasi Yudha Brahma Jaya.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa koperasi berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggota melalui pemberian pinjaman berbunga rendah, kemudahan akses dana darurat, dan penyediaan modal usaha. Koperasi juga meningkatkan rasa aman finansial anggota. Namun, masih terdapat kendala berupa keterbatasan modal dan kurangnya pelatihan manajemen bagi pengurus.
2.	(Siregar & Marliah, 2022)	Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan studi pustaka, dengan lokasi penelitian di Dinas Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Provinsi Sumatera Utara, Kota Medan. Analisis data dilakukan secara kualitatif dengan tahapan reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan.	Peran Dinas Koperasi dan UKM efektif dalam pengembangan usaha kecil di Kota Medan, melalui pelatihan, bantuan peralatan, kemitraan dengan lembaga keuangan, dan pengembangan ekonomi kreatif, meskipun terkendala keterbatasan modal dan SDM.
3.	(Ryan Irwansyah Pasaribu & Kusmilawaty, 2024)	Menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara tidak terstruktur, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan teknik triangulasi untuk menjamin keabsahan data.	Koperasi berhasil meningkatkan kesejahteraan anggota melalui pemberian pinjaman usaha, beasiswa pendidikan, pelatihan SDM, dan pembagian SHU; namun terkendala keterbatasan modal dan inovasi manajemen.
4.	(Gea et al., 2025)	Menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap pengurus serta anggota Koperasi New Mitra Karya Medan.	Koperasi berperan signifikan dalam penguatan UMKM melalui pemberian pinjaman mikro berbunga rendah, pelatihan kewirausahaan, dan fasilitasi akses pasar lokal. Namun, masih terdapat kendala berupa keterbatasan modal, rendahnya partisipasi anggota, serta kurangnya inovasi digitalisasi dalam pemasaran. Modal sosial berupa kepercayaan dan gotong royong menjadi kekuatan utama koperasi, tetapi perlu peningkatan pendanaan dan penerapan teknologi agar peran koperasi dalam memberdayakan UMKM dapat lebih optimal.
5.	(Hasanah & Perkasa, 2023)	Metode kualitatif deskriptif dengan teknik wawancara dan observasi langsung, serta pengumpulan data tambahan melalui buku referensi, jurnal, dan internet.	Koperasi sekolah meningkatkan semangat kewirausahaan peserta didik melalui kegiatan simpan pinjam, pelatihan kewirausahaan, dan praktik langsung pengelolaan usaha di lingkungan sekolah. Keberadaan koperasi sekolah membentuk kemandirian, kedisiplinan, tanggung jawab, dan kreativitas siswa dalam

6.	(Fernandi et al., 2024)	Kualitatif, studi pustaka.	berwirausaha, serta membantu perekonomian siswa, guru, dan pegawai sekolah melalui layanan simpan pinjam.
7.	(Rufaidah, 2017)	Studi pustaka (kajian literatur) berbasis analisis konsep pemberdayaan dan model usaha terbimbing.	Koperasi & UMKM meningkatkan kesejahteraan lewat akses modal, lapangan kerja, dan kontribusi besar pada PDB.
8.	(Sholichah & Paidjala, 2017)	Deskriptif kualitatif, menggunakan data primer (informan koperasi) dan data sekunder terkait 3 koperasi di wilayah rawan bencana Tuban.	KUD dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pemberdayaan, pendampingan, dan usaha terbimbing, yang membuat usaha desa lebih terarah, produktif, dan berdaya saing.
9.	(Hasan & Perkasa, 2023)	Kualitatif deskriptif melalui studi literatur dari berbagai jurnal terkait koperasi simpan pinjam.	Koperasi berperan dalam pengurangan risiko bencana dan pemberdayaan ekonomi melalui pendampingan, tabungan darurat, dana bergulir, diversifikasi usaha, serta penyediaan kebutuhan darurat bagi masyarakat terdampak bencana.
10.	(Sianipar, 2019)	Kualitatif deskriptif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi pada Koperasi Gapoktan di Desa Huta Nauli.	Koperasi simpan pinjam berperan menguatkan ekonomi masyarakat dengan menyediakan akses pinjaman cepat, tabungan, modal usaha, menciptakan lapangan kerja, dan mendukung pengembangan ekonomi lokal.
11.	(Kasih, 2022)	Deskriptif kualitatif dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi pada anggota koperasi di Desa Tanjung Bungong.	Koperasi Gapoktan memberdayakan ekonomi masyarakat dengan menyediakan modal pertanian, pendampingan, dan pengawasan usaha; modal membantu petani meningkatkan produksi, memenuhi kebutuhan rumah tangga, dan mengurangi ketergantungan pada rentenir.
12.	(Handayani et al., 2020)	Kualitatif deskriptif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi menggunakan analisis data model Miles & Huberman.	Koperasi berperan memberdayakan masyarakat lewat simpan pinjam, modal usaha, dan bahan pertanian dengan indikator ACTORS, berdampak pada peningkatan ekonomi sektor pertanian, perdagangan, dan industri.
13.	(Arifandy et al., 2020)	Kualitatif dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi terhadap pengurus dan anggota koperasi nelayan di Desa Padangdangan.	Koperasi berperan meningkatkan kesejahteraan anggota melalui pengembangan unit usaha, kerja sama dengan mitra, dan pemberian modal usaha, meski masih terkendala kurangnya pelatihan anggota dan transparansi program kerja.
14.	(Pasaribu Kusmilawaty, 2024)	Kualitatif deskriptif dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi di Koperasi Pegawai Negeri Pemko Medan.	Koperasi berperan meningkatkan ekonomi nelayan melalui simpan pinjam, bantuan alat tangkap, kemitraan, dan peningkatan pendapatan anggota.
15.	(Siregar et al., 2024)	Metode Kualitatif dengan wawancara dan observasi pada General Manager KSPPS BMT Berkah Madani.	Koperasi berperan besar meningkatkan kesejahteraan anggota melalui pinjaman mudah, pembiayaan usaha, beasiswa pendidikan, pelatihan SDM, dan pembagian SHU yang tinggi.
			Koperasi berperan meningkatkan ekonomi masyarakat melalui pembiayaan usaha, simpanan, dan

			modal produktif, yang membantu UMKM serta membuka kesempatan kerja baru. Strategi utama untuk pengembangan koperasi di Kota Medan, berdasarkan analisis AHP dan SWOT, adalah peningkatan produksi yang harus didukung oleh peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dan peranan pemerintah.
16.	(Ali Sakti Hamonangan Nasution, 2014)	Metode Kualitatif dengan observasi dan wawancara dengan Kepala Dinas Koperasi dan UMKM Kota Medan, Kepala Seksi Koperasi, pelaku koperasi di Kota Medan dan pakar koperasi atau pengamat koperasi.	
17.	(Sindi Aprilia, 2024)	Metode kualitatif yang dilakukan melalui wawancara mendalam dan diskusi kelompok selama kegiatan. Sosialisasi Manajemen Koperasi di Desa Air Kelik.	Penelitian ini menunjukkan bahwa Koperasi Aik Nyato Lestari Air Kelik memiliki peran signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat Desa Air Kelik.
18.	(Galuh Citra Sukma Dwika, 2024)	Metode kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui tinjauan literatur, yang mencakup jurnal, artikel, karya ilmiah, dan buku.	Penelitian ini menunjukkan bahwa koperasi memainkan peran penting dalam memperkuat Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kota Medan.
19.	(Gustina Sari, 2025)	Metode Kualitatif dedngan analisis deskriptif.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa koperasi berperan signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi lokal, terutama melalui sinergi dengan UMKM, serta memberikan akses modal dan pelatihan bagi anggota.
20.	(Raudhatul Jannah, 2025)	Metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif.	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Koperasi Serba Usaha (KSU) Muara Tanjung memiliki peran yang komprehensif dalam meningkatkan ekonomi masyarakat Gampong Tanjung Minjei secara bertahap dan berkelanjutan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode studi literatur (*literature review*) dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Data yang digunakan berasal dari berbagai sumber sekunder seperti jurnal ilmiah, buku, laporan penelitian, dan peraturan perundang-undangan yang relevan dengan topik koperasi, pemberdayaan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat. Proses analisis dilakukan melalui tiga tahap, yaitu:

- Pengumpulan literatur yang relevan dari basis data seperti Google Scholar dan Garuda
- Reduksi dan kategorisasi informasi berdasarkan tema utama penelitian
- Serta analisis dan sintesis konsep untuk menarik kesimpulan mengenai hubungan antara koperasi, pemberdayaan ekonomi, dan kesejahteraan masyarakat.

4. HASIL & PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini disusun berdasarkan kajian dari berbagai jurnal terkait peran koperasi dalam pemberdayaan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat di Kota Medan. Data yang diperoleh digunakan untuk memberikan gambaran empiris mengenai kontribusi koperasi dari aspek ekonomi, sosial, dan kelembagaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koperasi di Kota Medan memiliki kontribusi signifikan terhadap pemberdayaan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Koperasi berperan sebagai lembaga ekonomi yang menyediakan sarana finansial, mendukung pengembangan usaha, dan meningkatkan kualitas hidup anggotanya.

Koperasi membantu anggota dalam meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi.

Melalui pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU), penyediaan pinjaman dengan bunga rendah, dan fasilitas pendidikan atau pelatihan, anggota koperasi mampu memenuhi kebutuhan rumah tangga, mengembangkan usaha, dan meningkatkan kapasitas personal maupun kewirausahaan. Dampak ini terlihat pada meningkatnya kemampuan anggota untuk mengelola usaha mikro atau kecil yang dimiliki, sehingga pendapatan mereka cenderung lebih stabil dibanding masyarakat yang tidak tergabung dalam koperasi.

Koperasi di Kota Medan berperan dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM).

Melalui fasilitas pinjaman, pelatihan kewirausahaan, dan bantuan pemasaran, pelaku UMKM memperoleh akses yang lebih mudah untuk mengembangkan usaha mereka. Hal ini tidak hanya meningkatkan daya saing produk lokal, tetapi juga memperluas jangkauan pasar bagi anggota koperasi. Koperasi bertindak sebagai jembatan antara anggota dengan pasar formal, sehingga pelaku UMKM dapat memanfaatkan peluang ekonomi yang sebelumnya sulit dijangkau.

Koperasi memberikan kontribusi sosial yang signifikan

Keanggotaan koperasi mendorong terbentuknya solidaritas dan partisipasi aktif anggota dalam pengambilan keputusan. Anggota memperoleh kesempatan untuk mengikuti pelatihan, seminar, dan kegiatan sosial yang memperkuat kemampuan mereka dalam berwirausaha maupun berinteraksi dalam kehidupan sosial. Dengan demikian, koperasi tidak hanya berfokus pada aspek ekonomi, tetapi juga memperkuat kapasitas sosial dan memberdayakan masyarakat secara holistik.

Dukungan pemerintah Kota Medan melalui Dinas Koperasi dan UMKM terbukti membantu koperasi dalam meningkatkan kapasitas dan efektivitasnya

Program pelatihan, fasilitasi modal, dan penguatan kelembagaan ekonomi lokal memberikan dampak positif bagi pengembangan koperasi dan kesejahteraan anggotanya. Meskipun demikian, terdapat beberapa kendala yang masih dihadapi, seperti manajemen koperasi yang belum sepenuhnya profesional, keterbatasan modal untuk ekspansi usaha anggota, rendahnya literasi keuangan, dan kurang optimalnya koordinasi antara koperasi dan lembaga terkait.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa koperasi di Kota Medan memiliki peran strategis dalam pemberdayaan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Koperasi mampu meningkatkan pendapatan anggota, memperkuat UMKM, dan membangun kapasitas sosial masyarakat, sehingga berkontribusi pada pembangunan ekonomi lokal yang inklusif dan berkelanjutan.

Pembahasan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa koperasi di Kota Medan memegang peranan penting dalam upaya pemberdayaan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan warga. Koperasi tidak hanya berfungsi sebagai penyedia layanan keuangan bagi anggotanya, tetapi juga bertindak sebagai sarana pengembangan kapasitas usaha mikro dan kecil. Intervensi koperasi melalui distribusi Sisa Hasil Usaha (SHU), penyediaan kredit dengan suku bunga yang relatif rendah, serta program pelatihan dan pembinaan terbukti membantu anggota memperbaiki kondisi ekonomi keluarga, memperkuat modal usaha, dan meningkatkan keterampilan kewirausahaan. Dampak tersebut tercermin pada stabilitas pendapatan yang lebih baik bagi anggota dibandingkan dengan kelompok masyarakat yang tidak tergabung dalam koperasi.

Koperasi berperan signifikan dalam pengembangan UMKM lokal. Dengan memberikan akses modal, fasilitasi pemasaran, dan pendampingan teknis, koperasi memfasilitasi pelaku usaha skala kecil untuk memperluas kapasitas produksi serta memperbaiki mutu produk sehingga menjadi lebih kompetitif di pasar. Fungsi perantara yang dijalankan koperasi memungkinkan anggota mengakses saluran distribusi formal yang sebelumnya sulit dijangkau, sehingga berkontribusi pada perluasan pasar dan peningkatan pangsa produk lokal.

Selain aspek ekonomi, koperasi juga memberikan kontribusi sosial yang penting. Keanggotaan mendorong terbentuknya jaringan solidaritas, budaya partisipasi dalam pengambilan keputusan, dan kesempatan untuk mengikuti kegiatan pendidikan nonformal yang meningkatkan kapabilitas individu. Peran ini menjadikan koperasi sebagai lembaga

pemberdayaan yang menggabungkan tujuan ekonomi dan sosial, sehingga manfaatnya bersifat holistik bagi anggota dan komunitas di sekitarnya.

Dukungan pemerintah Kota Medan, khususnya melalui Dinas Koperasi dan UMKM, memperkuat efektivitas peran koperasi melalui penyelenggaraan pelatihan, fasilitasi akses permodalan, serta penguatan kelembagaan. Namun penelitian juga menemukan beberapa kendala yang menghambat optimalisasi peran koperasi, antara lain sebagai berikut:

Peningkatan Manajemen dan Profesionalisme Koperasi

Banyak koperasi di Kota Medan yang masih menghadapi masalah dalam hal manajemen dan profesionalisme. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan dan pendampingan bagi pengurus dan anggota koperasi untuk meningkatkan kapasitas mereka dalam mengelola koperasi secara efektif dan efisien.

Akses Permodalan yang Lebih Luas

Meskipun koperasi menyediakan akses permodalan bagi UMKM, masih banyak pelaku usaha yang kesulitan dalam mendapatkan pinjaman yang diperlukan. Pemerintah dan lembaga keuangan perlu bekerja sama untuk menyediakan sumber daya finansial yang lebih besar dan mudah diakses oleh UMKM.

Peningkatan Literasi Keuangan dan Kewirausahaan

Rendahnya literasi keuangan dan kewirausahaan di kalangan anggota koperasi menjadi hambatan dalam pengembangan usaha mereka. Program pendidikan dan pelatihan yang berkelanjutan perlu diselenggarakan untuk meningkatkan pemahaman anggota mengenai pengelolaan keuangan dan strategi bisnis yang efektif.

Koordinasi Antar Lembaga yang Lebih Baik

Koordinasi antara koperasi, pemerintah, dan sektor swasta perlu ditingkatkan untuk menciptakan sinergi dalam pengembangan ekonomi lokal. Pembentukan forum komunikasi dan kerja sama antar lembaga dapat mempercepat implementasi program-program pemberdayaan ekonomi.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa koperasi di Kota Medan mempunyai peran strategis dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan penguatan UMKM lokal. Dengan perbaikan manajemen, peningkatan akses modal, serta peningkatan literasi dan koordinasi lintas stakeholder, koperasi dapat berkembang menjadi agen pemberdayaan yang efektif dan berkelanjutan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Koperasi di Kota Medan berperan penting dalam pemberdayaan ekonomi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat. Melalui penyediaan akses modal, pembinaan UMKM, serta program pelatihan dan partisipasi anggota, koperasi meningkatkan pendapatan dan daya saing usaha anggotanya. Selain aspek ekonomi, koperasi juga memperkuat solidaritas, literasi kewirausahaan, dan kapasitas sosial anggota. Dukungan pemerintah melalui fasilitasi modal, pelatihan, dan penguatan kelembagaan memperkuat efektivitas koperasi, meskipun beberapa kendala seperti manajemen internal, keterbatasan modal, dan koordinasi antarlembaga masih perlu diatasi. Dengan strategi pengembangan yang tepat dan sinergi antarpemangku kepentingan, koperasi dapat menjadi pilar ekonomi kerakyatan yang berkelanjutan dan inklusif.

DAFTAR REFERENSI

- Arifandy, F. P., Norsain, N., & Firmansyah, I. D. (2020). Peran koperasi dalam meningkatkan perekonomian masyarakat nelayan: Perspektif modal kerja. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 3(1), 118–132.
- Chambers, R. (1995). Poverty and livelihoods: Whose reality counts? *Environment and Urbanization*, 7(1), 173–204.
- Dwika, G. C. S., Anggi, N., Vivi, A. B., Tengku, A. Z., & Fitri, H. (2024). Peran koperasi dalam mendorong pengembangan UMKM di masyarakat Kota Medan. *Jurnal Manajemen Akuntansi (JUMSI)*, 5(1), 1–8.
- Fernandi, D., Utami, S. T., & Noviarita, H. (2024). Peran koperasi dan UMKM dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. *Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara*, 1(5), 4945–8956.
- Gea, W. U., Nikira, N., Khairulnisa, K., & Hayati, F. (2025). Peran koperasi dalam mendukung pengembangan dan penguatan UMKM: Studi kasus di Koperasi New Mitra Karya Medan. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 18(1), 1217–1221.
- Handayani, T., Sore, A. D., & Astikawati, Y. (2020). Peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di Koperasi Unit Desa Bale Yotro Desa Beloyang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JURKAMI)*, 5(2), 102–112.
- Hasan, L., & Perkasa, R. D. (2023). Peran koperasi simpan pinjam dalam memberdayakan ekonomi masyarakat. *Jurnal Genta Mulia*, 14(1).

- Hasanah, R. D., & Perkasa, R. D. (2023). Peran koperasi sekolah dalam meningkatkan semangat kewirausahaan terhadap peserta didik tingkat SMA/MA di MAN 2 Model Medan. *Jurnal Pendidikan dan Kewirausahaan*, 11(3), 1069–1077.
- Ichsan, R. N., Nasution, L., & Sinaga, S. (2021). *Buku ajar ekonomi koperasi dan UMKM*. CV. Sentosa Deli Mandiri.
- Jannah, R., & Randa, S. (2025). Peran koperasi serba usaha (KSU) Muara Tanjung dalam meningkatkan ekonomi masyarakat di Gampong Tanjung Minjei, Kecamatan Madat, Kabupaten Aceh Timur. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(2), 8509–8515.
- Kasih, D. (2022). Peran koperasi unit desa dalam pemberdayaan masyarakat di Desa Tanjung Bungong Kecamatan Kaway XVI. *At-Tasyri': Jurnal Ilmiah Prodi Muamalah*, 14(1), 55–63.
- kram, F. M. (2025). Koperasi sebagai pilar pemberdayaan ekonomi dan sosial: Tinjauan literatur sistematis. *Jurnal Ekonomis*, 18(1), 1–17.
- Mubyarto, M. (2002). Peran ilmu ekonomi dalam pemberdayaan ekonomi rakyat. *Journal of Indonesian Economy and Business (JIEB)*, 17(3).
- Nasution, A. S. H., & Paidi, H. (2014). Analisis strategi pengembangan koperasi di Kota Medan dengan metode analisis SWOT dan Analytical Hierarchy Process (AHP). *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*, 2(7), 400–411.
- Nurjannah, S. P., & Inanna, S. P. (n.d.). *Konsep dasar koperasi*.
- Pasaribu, R. I., & Kusmilawaty, K. (2024). Analisis peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya: Studi kasus pada Koperasi Pegawai Negeri Pemerintah Kota Medan. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(2), 359–368.
- Perkasa, R. D., Khairunisa, E., Syabila, T., & Situmorang, D. T. (2024). Peran koperasi Yudha Brahma Jaya dalam meningkatkan kesejahteraan pada anggota Dinas Pemadam Kebakaran Medan Petisah. *Lentera Negeri*, 5(1), 16–22.
- Poling, M. Y., Herdi, H., & Lamawitak, P. L. (2023). Analisis peranan koperasi simpan pinjam dalam upaya pengembangan UMKM pada KSP Kopdit Ikamala. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(2), 105–115.
- Rufaidah, E. (2017). Pemberdayaan perekonomian masyarakat melalui koperasi unit desa berbasis usaha terbimbing. *Akademika: Jurnal Pemikiran Islam*, 22(2), 361–374.
- Ryan Irwansyah Pasaribu, & Kusmilawaty Kusmilawaty. (2024). Analisis peran koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 2(2), 359–368.

- Sari, G., Theresia, E. O. S., Khairani, A. M., & Feryanto, N. (2025). Peran koperasi sebagai badan usaha dalam meningkatkan perekonomian rakyat. *Dharma Ekonomi*, 32(1), 201–208.
- Sen, A. (2014). *Development as freedom* (1999). In *The Globalization and Development Reader: Perspectives on Development and Global Change* (p. 525).
- Sholichah, N., & Paidjala, M. (2017). Peran koperasi dalam rangka pemberdayaan ekonomi masyarakat terpapar pada kawasan rawan bencana di wilayah Kabupaten Tuban. *Asketik: Jurnal Agama dan Perubahan Sosial*, 1(1), 45–55.
- Sianipar, A. M. (2019). Peranan koperasi Gapoktan terhadap upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Huta Nauli. *Journal of Management Science (JMAS)*, 2(3), 61–67.
- Sianipar, A. M. (2019). Peranan koperasi Gapoktan terhadap upaya pemberdayaan ekonomi masyarakat di Desa Huta Nauli. *Journal of Management Science (JMAS)*, 2(3), 61–67.
- Sindi, A., Dela, & Titik, K. (2024). Peran koperasi terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Air Kelik. *Al Quwwah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 181–193.
- Siregar, G. B., Abidin, A. Z., Damayanti, N., Ulhaq, N. D., & Pratama, F. X. A. P. (2024). Peran koperasi dalam pemberdayaan ekonomi masyarakat: Analisis KSPPS BMT Berkah Madani. *Socius: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*, 2(5).
- Siregar, R., & Marliyah, M. (2022). Efektivitas peran koperasi dalam pengembangan usaha kecil di Kota Medan. *Jurnal Multidisiplin Dehasen (MUDE)*, 1(2), 55–60.
- Statistik, B. P. (2022). Badan Pusat Statistik (BPS) 2022. *Statistik Indonesia*, 1101001.
- Suharto, E. (2009a). *Membangun masyarakat memberdayakan rakyat*.
- Suharto, E. (2009b). *Membangun masyarakat memberdayakan rakyat*.
- Syahrullah, S., & Muhtadi, M. (2021a). Community economic empowerment through creative economic program in a business cooperative in Setu District, Tangerang Selatan. *Prosperity: Journal of Society and Empowerment*, 1(2), 81–93.
- Syahrullah, S., & Muhtadi, M. (2021b). Community economic empowerment through creative economic program in a business cooperative in Setu District, Tangerang Selatan. *Prosperity: Journal of Society and Empowerment*, 1(2), 81–93.
- Todaro, M. P. (2000). *Economic development*. Addison Wesley Longman Inc.
- Yuniarti, R., Irwansyah, R., Hasyim, M. A. N., Riswandi, P., Septania, S., Rochmi, A., Febrianty, F., Wijaya, I. G. B., Handayani, F. S., & Bambang, B. (2021). *Kinerja karyawan: Tinjauan teori dan praktis*.